

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Seiring dengan pertumbuhan ekonomi yang cukup tinggi dan semakin banyaknya perusahaan yang berkembang menjadi pesaing yang berhasil memasuki pasar internasional. Perusahaan harus berusaha dalam mengelola sumber daya yang dimiliki dengan efisien dan efektif agar perusahaan dapat mewujudkan tujuan perusahaan. Kondisi perusahaan yang baik merupakan kekuatan untuk dapat bertahan dan berkembang dalam mencapai tujuan perusahaan. Secara umum perusahaan didirikan mempunyai tujuan untuk memaksimalkan laba dan mengurangi kerugian yang dapat mengancam kelangsungan hidup usaha perusahaan tersebut. Kelangsungan hidup usaha perusahaan dapat dilihat dari kondisi keuangan perusahaan. Informasi mengenai kondisi keuangan perusahaan dapat diketahui dari laporan keuangan yang disusun setiap akhir tahun.

Menurut Hery (2015:132), “Laporan keuangan merupakan salah satu sumber informasi yang penting bagi para pemakai laporan keuangan dalam rangka pengambilan keputusan ekonomi”. Laporan keuangan perusahaan tidak hanya dibutuhkan oleh perusahaan, namun juga dibutuhkan oleh kreditur maupun investor. Kreditur membutuhkan laporan keuangan untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan sebelum memutuskan untuk memberikan pinjaman kepada perusahaan. Investor membutuhkan laporan keuangan untuk mengetahui tingkat imbalan hasil dari modal yang telah ditanamkan di perusahaan.

Mengingat pentingnya laporan keuangan dan informasi keuangan yang terkait didalamnya maka perlu dilakukan analisis sehingga dapat menjadikan informasi dalam laporan keuangan lebih bermakna dan dapat mendukung dalam pengambilan keputusan. Menganalisis laporan keuangan dapat menggunakan teknik analisis rasio. “Rasio keuangan adalah angka yang diperoleh dari hasil perbandingan dari satu pos laporan keuangan dengan pos lainnya yang mempunyai hubungan yang relevan dan signifikan (berarti)” (Harahap, 2018:297).

Analisis rasio digunakan dengan menghitung rasio-rasio atau perbandingan masing-masing pos yang terdapat di laporan keuangan. Setelah dilakukan perbandingan maka dapat diketahui apabila terdapat perbedaan angka yang dapat menunjukkan adanya peningkatan atau penurunan dari tahun sebelumnya.

Analisis rasio dapat diklasifikasikan dalam berbagai jenis, diantaranya yaitu rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas dan rasio aktivitas. Dengan adanya rasio keuangan ini dapat memberikan gambaran agar pengurus perusahaan dapat mengetahui keadaan keuangan yang dimiliki sehingga bisa menentukan rencana strategis untuk masa yang akan datang. Dengan kemampuan pihak perusahaan dalam menciptakan efektifitas diharapkan perusahaan mampu memenangkan persaingan usaha dan meningkatkan laba usahanya.

PT Martina Berto Tbk merupakan perusahaan yang bergerak di bidang industri barang konsumsi. PT Martina Berto Tbk (MBTO) merupakan perusahaan yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan berada pada sub sektor kosmetik dan keperluan rumah tangga. Berdasarkan data yang penulis peroleh dari laporan keuangan PT Martina Berto Tbk tahun 2015-2019 kondisi laba bersih setelah pajak perusahaan sempat mengalami peningkatan pada tahun 2016, namun dari tahun 2017 sampai 2019 disetiap tahunnya perusahaan masih mengalami rugi usaha. Utang lancar perusahaan cenderung mengalami peningkatan tapi kas yang dimiliki perusahaan malah terus menurun dari tahun ketahun. Disisi lain piutang yang dimiliki perusahaan dari tahun 2015 sampai 2019 terus meningkat dari tahun ke tahun. Data mengenai kas, piutang, utang lancar, dan laba bersih PT Martina Berto Tbk Tahun 2015-2019 adalah sebagai berikut :

Tabel 1.1
Jumlah kas dan setara kas, piutang, utang lancar, dan laba bersih pada PT
Martina Berto Tbk periode 2015-2019

Tahun	Kas dan Setara Kas	Piutang	Utang Lancar	Laba Bersih Setelah pajak
2015	Rp 30.922.884.864	Rp 41.315.424.803	Rp 149.060.988.246	Rp (14.056.494.567)
2016	Rp 6.593.262.476	Rp 50.703.321.426	Rp 155.284.557.576	Rp 8.813.450.554
2017	Rp 5.238.550.050	Rp 114.063.599.833	Rp 252.247.858.307	Rp (24.690.946.486)
2018	Rp 3.998.894.576	Rp 130.486.637.289	Rp 240.203.560.883	Rp (114.131.038.530)
2019	Rp 2.637.369.506	Rp 152.312.953.748	Rp 254.266.866.831	Rp (66.945.955.666)

Sumber : Laporan Keuangan PT Martina Berto Tbk, data diolah kembali.

Dari tabel tersebut, dapat dilihat bahwa kondisi kas perusahaan tahun 2015-2019 terus menurun sebesar 79%, 21%, 24% dan 34% dari tahun ketahun. Kondisi piutang perusahaan pada tahun 2015-2019 cenderung mengalami kenaikan sebesar 23%, 125%, 14% dan 17% dari tahun ke tahun. Sedangkan kondisi utang lancar pada tahun 2015-2019 cenderung tidak stabil. Pada tahun 2016 dan 2017 utang lancar meningkat sebesar 4% dan 62% dari tahun sebelumnya, sedangkan pada tahun 2018 utang lancar menurun 5%. Sementara pada tahun 2019 utang lancar perusahaan kembali meningkat sebesar 6%. Perusahaan masih mengalami rugi usaha yang apabila terjadi secara terus menerus dapat mengancam keberlangsungan hidup perusahaan.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk menganalisis rasio keuangan dengan menggunakan rasio likuiditas, solvabilitas, profitabilitas dan aktivitas yang ada di PT Martina Berto Tbk sehingga dalam penyusunan laporan akhir ini penulis memilih judul **“Analisis Rasio Keuangan pada PT Martina Berto Tbk Periode 2015-2019”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat dirumuskan masalah yang akan dibahas adalah kondisi keuangan pada laporan keuangan PT Martina Berto Tbk selama periode 2015-2019 dilihat berdasarkan rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas, dan rasio aktivitas.

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Agar penulisan laporan akhir ini lebih terarah dan sesuai dengan masalah yang ada, maka penulis membatasi ruang lingkup pembahasan difokuskan pada analisis rasio pada PT Martina Berto Tbk periode 2015-2019. Data yang digunakan dalam menganalisis permasalahan ini bersumber dari laporan keuangan pada PT Martina Berto Tbk yaitu laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi selama lima tahun berturut-turut yaitu tahun 2015, 2016, 2017, 2018, dan 2019. Analisa akan dilakukan menggunakan rasio likuiditas (*current ratio, quick ratio, cash ratio*), rasio solvabilitas (*debt to asset ratio, debt to equity ratio*), rasio profitabilitas (*return on total assets, return to equity, gross profit margin ratio, net profit margin ratio*), dan rasio aktivitas (*Inventory Turnover, Receivable Turnover, Total Assets Turnover, Fixed Assets Turnover*).

1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan

1.4.1 Tujuan Penulisan

Adapun tujuan penulisan laporan akhir ini untuk mengetahui kondisi keuangan PT Martina Berto Tbk selama periode 2015-2019 dilihat dari rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas, dan rasio aktivitas.

1.4.2 Manfaat Penulisan

1. Untuk menambah wawasan dan penerapan ilmu akuntansi yang telah dipelajari khususnya pada mata kuliah Analisa Laporan Keuangan.
2. Diharapkan dapat menjadi masukan yang dapat bermanfaat bagi perusahaan dalam mengantisipasi terjadinya permasalahan terhadap aktivitas perusahaan dimasa yang akan datang.
3. Sebagai bahan pertimbangan dan referensi dalam melakukan penulisan selanjutnya dimasa yang akan datang.

1.5 Metode Pengumpulan Data

1.5.1 Teknik Pengumpulan Data

Sugiyono (2013:2) “Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karna tujuan dan kegunaanya tertentu yaitu untuk mendapatkan data”. Oleh karena itu diperlukan data yang akurat dan sesuai untuk dapat menganalisis permasalahan yang terjadi pada perusahaan. Sugiyono (2013:2) menyatakan, jenis pengumpulan data yaitu :

1. Wawancara
Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.
2. Observasi / Pengamatan
Observasi adalah suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara terpenting adalah proses-proses pengamatan ingatan.
3. Dokumentasi
Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang telah berlalu. Dokumen berupa tulisan, gambar, karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan biasanya seperti catatan harian, sejarah kehidupan, ceritera, biografi, peraturan, dan kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar berupa foto, gambar kehidupan, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya berupa gambar, patung, film dan lain-lain.

Berdasarkan uraian, maka penulis menggunakan metode dokumentasi berupa laporan keuangan perusahaan serta gambaran singkat tentang perusahaan yang dapat diakses melalui *website* resmi perusahaan dan bursa efek untuk keperluan penyusunan laporan akhir ini.

1.5.2 Jenis Data Berdasarkan Sumber

Ada dua jenis data (Sanusi, 2011:104), sebagai berikut:

1. Data Primer
Data Primer adalah data yang dikumpulkan sendiri oleh perorangan atau suatu organisasi langsung melalui objeknya.
2. Data Sekunder
Data Sekunder adalah data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi berupa publikasi.

Berdasarkan uraian, maka penulis memperoleh data sekunder berupa Laporan Posisi Keuangan dan Laporan Laba Rugi pada PT Martina Berto Tbk periode 2015-2019.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini bertujuan memberikan garis besar mengenai masalah yang akan dibahas dalam penulisan laporan akhir yang terdiri dari lima bab. Penulisan laporan akhir ini setiap bab-bab memiliki hubungan dan akan dijelaskan secara berurutan mengenai masalah-masalah bab dalam penulisan laporan akhir ini. Sistematika penulisan terdiri dari 5 (lima) bab, yaitu sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan

Dalam bab ini akan disajikan latar belakang pemilihan judul, perumusan masalah, ruang lingkup pembahasan, tujuan dan manfaat penulisan, metode pengumpulan data, dan sistematika penulisan.

Bab II Tinjauan Pustaka

Dalam bab ini penulis akan memaparkan teori-teori dari beberapa buku referensi yang berhubungan dengan pembahasan yang dapat dijadikan dasar bahan perbandingan dalam penulisan laporan akhir ini antara lain pengertian laporan keuangan, tujuan laporan keuangan, jenis-jenis laporan keuangan, pengertian analisis laporan keuangan, metode analisis laporan keuangan, analisis rasio keuangan, dan jenis-jenis rasio keuangan.

Bab III Gambaran Umum Perusahaan

Pada bab ini penulis akan menguraikan gambaran umum mengenai objek dalam penulisan laporan akhir ini yaitu mengenai sejarah singkat berdirinya perusahaan, visi dan misi perusahaan, struktur organisasi, aktivitas usaha pada PT Martina Berto Tbk, serta laporan keuangan perusahaan tahun 2015, 2016, 2017, 2018, dan 2019.

Bab IV Pembahasan

Bab ini merupakan bagian terpenting dalam laporan akhir karena penulis akan membahas permasalahan yang terjadi, yaitu analisis rasio keuangan pada PT Martina Berto Tbk tahun 2015-2019.

Bab V Simpulan Dan Saran

Bab ini merupakan bab terakhir dari penulisan laporan akhir ini, dimana penulis membuat kesimpulan dari hasil analisis dan pembahasan serta memberikan saran-saran yang mungkin dapat bermanfaat bagi perusahaan sebagai masukan dan pendapat dari masalah-masalah yang dihadapi perusahaan.